



**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

ISSN : 2615-2657

# **PROSIDING**

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT**

**2018**

**IMPLEMENTASI  
TEKNOLOGI TEPAT  
GUNA KEPADA  
MASYARAKAT**

Yogyakarta, 03 November 2018



# PROSIDING

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT**

# IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

**Yogyakarta, 03 November 2018**

**Penerbit :**

**Lembaga Pengabdian Masyarakat  
Universitas Pengabdian Masyarakat**

**Telp. (0274) 884 201 ext 611**

**Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)**



# PROSIDING

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT**

## IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

**Editor : Mochammad Yusa, M.Kom  
Bety Wulan Sari, M.Kom**

**Kulit Muka : Nirmalasari**

**Penerbit :**

**Lembaga Pengabdian Masyarakat  
Universitas Pengabdian Masyarakat  
Telp. (0274) 884 201 ext 611  
Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)**

**Cetakan I, November 2018**

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari penerbit.**



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

## IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

### Reviewer :

**Dr. Kusrini, M.Kom.**

**Eny Nurnilawati, S.E., M.M.**

**Heri Sismoro, M.Kom.**

**Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.**

**Mei P. Kurniawan, M.Kom.**

**Windha Mega Pradnya Duhita, M.Kom**

**Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.**

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b>	v
<b>Daftar Isi</b>	vii
<b>1. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Games Interaktif Pada Guru TK Wijaya Danu Kabupaten Sleman</b> <i>Acihmah Sidauruk</i>	1
<b>2. Penyuluhan <i>Sustainable Development Goals</i> Melalui Penerapan Pesan Anti Perundungan</b> <i>Aditya Maulana Hasymi</i>	7
<b>3. Penggunaan Game Edukatif Untuk Pendidikan Mitigasi Bencana Gempabumi di SD Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul</b> <i>Afrinia Lisditya Permatasari dan Rizky</i>	13
<b>4. Perancangan Bel Sekolah Otomatis Menggunakan Arduino Pro Mini</b> <i>Agit Amrullah</i>	19
<b>5. Pelatihan <i>Basic Editing</i> Video Untuk Guru SDN 1 Tegalyoso Klaten</b> <i>Agus Purwanto</i>	25
<b>6. Pelatihan Manajemen Jaringan Usaha Unit Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 04 RW 12 Desa Karangasem Condong Catur, Kabupaten Sleman</b> <i>Agustina Rahmawati</i>	31
<b>7. Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pengenalan Alternatif Investasi Bagi Rumah Tangga di Padukuhan Goser</b> <i>Alfriadi Dwi Atmoko</i>	37
<b>8. Penggunaan Bahasa Tekstual Dan Visual Dalam Peningkatan Usaha Pemasaran Berbasis Online Pada Kerajinan <i>Decoupage Style Jo-Craft</i></b> <i>Ali Mustopa dan Erfina Nurussa'adah</i>	43
<b>9. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Rencana Penataan Kawasan Prioritas Desa Wisata Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman</b> <i>Ani Hastuti Arthasari</i>	49
<b>10. Pengembangan Strategi <i>E-Marketing</i> Umkm Klaten Utara</b> <i>Anik Sri Widawati dan Ikmah</i>	55
<b>11. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Bagi Perangkat Desa Sumberrahayu Moyudan Sleman</b> <i>Anindita Karunia Kusumaningsih</i>	61

12. **Pemberdayaan Perempuan Melalui Manajemen Retail dan Konsinyasi Untuk Pengembangan Usaha** 67  
*Ardiyati*
13. **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sedekah Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian di Kawasan Kumuh Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang** 73  
*Atika Fatimah dan Citra Desy Aisyah Alkis*
14. **Pendampingan Penyusunan Rencana Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) Patukan, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping** 79  
*Bagus Ramadhan dan Jurni Hayati*
15. **Pelatihan Jaringan Komputer Menggunakan Program Simulasi *Cisco Packet Tracer* (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)** 85  
*Banu Santoso*
16. **Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Jamaah Pondok Pesantren “Ahlul Muqorrobin” Desa Pleset Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi** 91  
*Bayu Setiaji*
17. **Peningkatan *Capacity Building* Pemuda Karang Taruna Bakti Mandiri Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat** 97  
*Dwi Pela Agustina dan Renindya Azizza Kartikakirana*
18. **Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Terapi Vokasional: Kreasi Membuat Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas** 103  
*Erfina Nurussa'adah dan Ali Mustopa*
19. **Pengembangan Wirausaha Bagi Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Pendapatan Melalui Usaha Industri Rumahan Olahan Makanan di Kampung Sawahan, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta** 109  
*Fahrul Imam Santoso*
20. **Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Padukuhan Grogol Desa Grogol Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul** 115  
*Ferri Wicaksono dan Haryoko*
21. **Pembuatan Jaringan Internet di Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas** 121  
*Ferry Wahyu Wibowo*
22. **Pengembangan Pengetahuan Tentang Pemilihan Investasi dan Peluang Usaha Untuk Menghadapi Masa Pensiun Bagi Kelompok PKK RT 44 Tuntungan** 127  
*Fitri Juniwati Ayuningtyas*

<b>23. Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Pringgokusuman</b>	<b>133</b>
<i>Fitria Nucifera</i>	
<b>24. Workshop Tanggap Bencana Dalam Rangka Persiapan Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Bantul</b>	<b>139</b>
<i>Gardyas Bidari Adninda dan Nurbayti</i>	
<b>25. Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal Dukuh Kauman, Selomartani, Sleman</b>	<b>145</b>
<i>Hanantyo Sri Nugroho</i>	
<b>26. Pelatihan Aplikasi Microsoft Office dan Desain Grafis di KB Minhajul Karoomah</b>	<b>151</b>
<i>Haryoko dan Ferri Wicaksono</i>	
<b>27. Perancangan dan Implementasi Website Sebagai Media Promosi Pada Peternakan Ikan Lele Sumber Barokah</b>	<b>157</b>
<i>Hendra Kurniawan</i>	
<b>28. Analisis Spasial Potensi Kewilayahan Untuk Pengembangan Usaha Einhomestuf di Sleman Yogyakarta</b>	<b>163</b>
<i>Ika Afianita Suherningtyas</i>	
<b>29. Penerapan E-Commerce Untuk Pemasaran Pada Usaha Handycraft</b>	<b>169</b>
<i>Ikmah dan Anik Sri Widawati</i>	
<b>30. Membangun Website Sebagai Penunjang Promosi Bimbingan Belajar “Persona Cendekia”</b>	<b>175</b>
<i>Irma Rofni Wulandari</i>	
<b>31. Diversifikasi Produk dan Pemasaran Inovatif pada Paguyuban Pengrajin Sangkar Burung "Karya Mandiri"</b>	<b>181</b>
<i>Ismadiyanti Purwaning Astuti</i>	
<b>32. Pelatihan Teknologi Finansial dalam Menyongsong Era Ekonomi Digital</b>	<b>187</b>
<i>Jurni Hayati dan Bagus Ramadhan</i>	
<b>33. Pemberdayaan Perempuan Marjinal Melalui Program Kewirausahaan Berbasis Bisnis Online di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta</b>	<b>193</b>
<i>Laksmindra Saptyawati dan Muhammad Fairul Filza</i>	
<b>34. Sistem Informasi Sebagai Penunjang Media Promosi pada Kelompok Usaha Tani “Sari Mina”</b>	<b>199</b>
<i>Lilis Dwi Farida</i>	
<b>35. Pelatihan Teknologi Informasi untuk Mengoptimalkan Penyuluhan dan Sosialisasi Kader Saka Bakti Husada Yogyakarta</b>	<b>205</b>
<i>Moch. Farid Fauzi</i>	

<b>36. <i>Workshop</i> Liburan Kreatif Sebagai Media Pengembangan Bakat Anak Bidang Ekonomi Kreatif di Desa Drono Kabupaten Klaten</b>	<b>211</b>
<i>Nimah Mahnunah dan Theopilus Bayu Sasongko</i>	
<b>37. Komunikasi Kelompok, Edukasi, dan Kreatifitas Siswa dalam Dinamika <i>Outbond</i></b>	<b>217</b>
<i>Nurbayti dan Gardyas Bidari Adninda</i>	
<b>38. Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Desa Wisata Brajan Desa Sendangagung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman</b>	<b>223</b>
<i>Nurizka Fidali dan Amir Fatah Sofyan</i>	
<b>39. Pelatihan Pembuatan Web <i>E-Commerce</i> Dengan CMS (<i>Content Management System</i>) Prestashop di SMA Negeri 1 Pakem</b>	<b>229</b>
<i>Oki Arifin</i>	
<b>40. Sosialisasi Penataan Kawasan Embung Mantras Sorowajan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta Berbasis Masyarakat Melalui Visualisasi Desain Arsitektur</b>	<b>235</b>
<i>Prasetyo Febriarto</i>	
<b>41. Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Banaran, Sumberagung, Jetis, Bantul</b>	<b>241</b>
<i>Renindya Azizza Kartikakirana dan Dwi Pela Agustina</i>	
<b>42. Sekolah Demokrasi</b>	<b>247</b>
<i>Rezki Satriis</i>	
<b>43. Redesain Interior Rumah untuk Meningkatkan Kemandirian Paraplegia</b>	<b>253</b>
<i>Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
<b>44. <i>Participatory Mapping</i> Sebagai Sarana Pendidikan Kebencanaan Untuk Peningkatan Kapasitas Elemen Sekolah dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana di SMK Negeri 1 Bantul</b>	<b>259</b>
<i>Rivi Neritarani dan Stara Asrita</i>	
<b>45. Teknologi Informasi Sebagai Media Wirausaha Pada Karang Taruna Sedyo Manunggal Kecamatan Berbah</b>	<b>265</b>
<i>Rizqi Sukma Kharisma</i>	
<b>46. Pelatihan Penggunaan <i>Software</i> AutoCAD dan Sketchup bagi Siswa-Siswi SMK dengan Jurusan Teknik Bangunan atau Sejenisnya di Kota Surakarta</b>	<b>271</b>
<i>RR. Sophia Ratna Haryati</i>	
<b>47. Peningkatan Minat Belajar dan Prestasi Siswa TKJ Lewat Pelatihan Pemrograman C# Fundamental (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)</b>	<b>277</b>
<i>Ryan Putranda Kristianto</i>	

<b>48. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembuatan Website Pemasaran dan Penyusunan Informasi Geospasial Potensi Wilayah di Dusun Kertodadi Pakembinangun</b>	<b>283</b>
<i>Sadewa Purba Sejati dan Firman Asharudin</i>	
<b>49. Pengelolaan Sampah di Kawasan Sungai Bengawan Solo</b>	<b>289</b>
<i>Seftina Kuswardini dan Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
<b>50. Pengembangan Desa Wisata dengan Perencanaan dan Perancangan Gedung Serbaguna pada Desa Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta</b>	<b>295</b>
<i>Septi Kurniawati Nurhadi</i>	
<b>51. Pelatihan Penggunaan <i>Microsoft Office</i> di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan</b>	<b>301</b>
<i>Sharazita Dyah Anggita</i>	
<b>52. Pelatihan <i>Public Speaking</i> di SMK N 1 Bantul</b>	<b>307</b>
<i>Stara Asrita dan Rivi Neritarani</i>	
<b>53. Pelatihan Penerapan Aplikasi Office Kepada Guru dan Karyawan SDN Ngringin Condongcatur Yogyakarta</b>	<b>313</b>
<i>Sumarni Adi</i>	
<b>54. Penanaman dan Pengembangan <i>Entrepreneurship</i> bagi Guru Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain</b>	<b>319</b>
<i>Tanti Prita Hapsari</i>	
<b>55. Pelatihan <i>Electronic Learning</i> Bagi Guru Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Sleman, Yogyakarta</b>	<b>325</b>
<i>Theopilus Bayu Sasongko dan Ni'mah Mahnunah</i>	
<b>56. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di RW 02 Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta</b>	<b>331</b>
<i>Vidyana Arsanti</i>	
<b>57. Media Informasi Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran untuk Usia Sekolah Dasar</b>	<b>337</b>
<i>Widiyana Riasasi dan Rivga Agusta</i>	
<b>58. Budidaya Sayuran Organik oleh Ibu Rumah Tangga untuk Efisiensi Belanja Rumah Tangga di Dusun Dayu Sinduharjo Sleman</b>	<b>343</b>
<i>Widiyanti Kurnianingsih</i>	
<b>59. Penerapan Multimedia Pembelajaran Pada PAUD Puspasari</b>	<b>349</b>
<i>Windha Mega Pradnya Dhuhita</i>	
<b>60. Sistem Informasi untuk Promosi dan Pendaftaran Online Pada Sanggar Kirana Mentari</b>	<b>355</b>
<i>Yuli Astuti</i>	

- 61. Pelatihan Pembentukan Usaha Bersama (Firma) di KUD Tani Makmur Bantul Yogyakarta** 361  
*Irton*
- 62. Pemanfaatan Teknologi *Augmented Reality* Sebagai Motivasi Belajar Untuk Anak-Anak Usia Dini** 367  
*Mulia Sulistiyono*
- 63. Urgensi Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kumuh Perkotaan** 373  
*Citra Desy Aisyah Alkis*
- 64. Perancangan Media Promosi Pentol Petir Magelang** 379  
*Agung Nugroho*
- 65. Pelatihan Manajemen Konten Website Lapak75 di Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta** 385  
*Bhanu Sri Nugraha*
- 66. Peningkatan Profesionalitas Guru dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMK N 2 Yogyakarta** 391  
*I Made Artha Agastya*

## MEDIA INFORMASI PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA KEBAKARAN UNTUK USIA SEKOLAH DASAR

Widiyana Riasasi<sup>1)</sup>, Rivga Agusta<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta

<sup>2)</sup>Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta

Email : [widiriasasi@amikom.ac.id](mailto:widiriasasi@amikom.ac.id)<sup>1)</sup>, [rivgagusta@amikom.ac.id](mailto:rivgagusta@amikom.ac.id)<sup>2)</sup>

### Abstrak

Kawasan padat penduduk atau perkotaan merupakan kawasan yang rawan terhadap kebakaran yang disebabkan oleh kelalaian manusia. D.I.Yogyakarta, memiliki pola pemukiman padat sehingga pemukiman di daerah tersebut rawan terhadap kebakaran. Anak-anak sebagai komponen rentan terhadap bencana, perlu mendapat pengetahuan mengenai kebencanaan untuk menurunkan risiko bencana. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat, khususnya anak-anak, akan potensi bencana kebakaran di kawasan padat penduduk, menggunakan media informasi berupa poster dan leaflet. Penyajian informasi menggunakan animasi dengan komponen banyak warna agar menarik minat anak-anak agar tepat guna menyampaikan informasi yang dimaksudkan. Poster dan leaflet yang dihasilkan berisi informasi pencegahan kebakaran. Informasi yang terkandung dalam leaflet tersebut adalah jenis benda yang berbahaya dan berpotensi menyebabkan kebakaran, baik yang ada di tempat tinggal maupun di lingkungan sekitar; cara pemadaman kebakaran secara tradisional. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa anak-anak, sebagai elemen yang rentan dalam pengelolaan bencana, perlu mulai mendapatkan pengetahuan mengenai kebencanaan untuk mengurangi risiko bencana, khususnya kebakaran; serta poster dan leaflet dengan informasi yang tepat dan tampilan yang menarik dapat menjadi media informasi kebencanaan yang cocok untuk usia anak-anak Sekolah Dasar.

**Kata kunci** : kebakaran, mitigasi bencana, media informasi, usia dini

### 1. PENDAHULUAN

Bencana dapat disebabkan oleh faktor alam ataupun non alam, misal aktivitas manusia. Salah satu contoh bencana yang disebabkan oleh pengaruh manusia adalah kebakaran, meskipun pemicu terjadinya kebakaran bisa berupa faktor alam. Dalam UU No. 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana menyebutkan bahwa Kebakaran termasuk ke dalam salah satu bencana, yang berdasarkan penyebab kejadiannya dapat digolongkan menjadi bencana alam (*natural disaster*) maupun bencana non-alam atau disebabkan oleh kelalaian manusia (*man-made disaster*) [1]. Kebakaran yang disebabkan oleh kelalaian manusia dapat disebabkan oleh kebocoran gas, hubungan arus pendek listrik, puntung rokok, rendahnya sistem pengaman konstruksi bangunan terhadap kebakaran.

Kota Yogyakarta memiliki kepadatan penduduk yang tinggi sebesar 12.854 jiwa/km<sup>2</sup>

pada tahun 2016 [2]. Wilayah dengan kepadatan penduduk tinggi memiliki potensi terjadi bencana kebakaran akibat kelalaian manusia. Dilaporkan bahwa pada tahun 2017 telah terjadi kurang lebih 99 kejadian kebakaran di Kota Yogyakarta. Kepala Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta menyebutkan bahwa 90 persen kebakaran diakibatkan dari listrik, yang berasal dari rumah-rumah dalam permukiman padat penduduk. Bila dipetakan, hampir semua perkampungan di Kota Yogyakarta rawan terjadi kebakaran (tribunjogja.com, 2017)[3].

Dinas pemadam kebakaran Kota Yogyakarta memiliki program terkait dengan mitigasi bencana kebakaran yaitu berupa sosialisasi kepada masyarakat. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan berupa penyuluhan pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran pada masyarakat melalui instansi swasta ataupun pemerintahan. Target sosialisasi dinas

pemadam kebakaran adalah masyarakat dari usia dini hingga masyarakat usia tidak produktif. Tindakan pencegahan dan penanggulangan bencana merupakan bagian dari rangkaian siklus manajemen bencana.

Penyampaian informasi mengenai penanggulangan dan penanganan bencana kebakaran selain dilakukan dengan penyuluhan secara lisan dan praktek, juga menggunakan media informasi berupa leaflet yang diproduksi kurang lebih satu dasawarsa yang lalu. Leaflet mengenai pencegahan dan penanggulangan kebakaran yang dimiliki Dinas Pemadam Kebakaran Kota Yogyakarta belum diperbaharui hingga saat ini. Selain belum diperbaharui, leaflet tersebut hanya menasar pada masyarakat usia dewasa. Padahal, dalam pengelolaan bencana, terdapat komponen masyarakat yang rentan terhadap bencana tersebut, diantaranya adalah anak-anak. Anak-anak belum memiliki kematangan kognitif yang sama seperti orang dewasa, sehingga mereka memerlukan pendampingan dalam mengatasi kondisi bencana seperti kebakaran. Selain pendampingan ketika adanya bencana kebakaran, anak-anak memerlukan pengetahuan dan pendidikan terkait bencana kebakaran.

Media komunikasi berupa leaflet atau poster yang dikhususkan untuk anak-anak diperlukan agar edukasi terhadap bencana kebakaran dapat tersampaikan. Leaflet atau poster disusun dengan menerapkan stimulasi visual. Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) dapat memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata [4]. Untuk itu, diperlukan perhatian khusus dalam menyusun komponen-komponen yang tepat dalam stimulus visual yang terkandung pada leaflet atau poster yang diperuntukkan bagi anak-anak sebagai target penerima informasi pembelajaran mitigasi bencana kebakaran.

Dalam menyusun media informasi pembelajaran berbasis visual ini, terdapat beberapa prinsip VISUALS yang harus diperhatikan. Adapun prinsip VISUALS yang harus dimiliki dalam media pembelajaran visual menurut Mukminan (2008) [4] dijelaskan sebagai berikut:

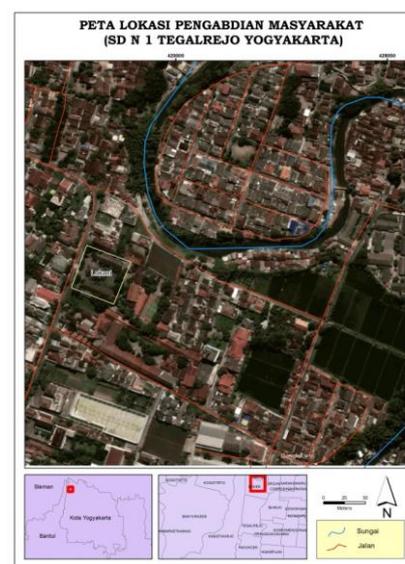
- a. *Visible* : Mudah dilihat
- b. *Interesting* : Menarik
- c. *Simple* : Sederhana
- d. *Useful* : Isinya berguna/ bermanfaat
- e. *Accurate* : Benar (dapat dipertanggungjawabkan)
- f. *Legitimate* : Masuk akal/sah
- g. *Structured* : Terstruktur/tersusun dengan baik

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut, maka kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat, khususnya anak-anak, akan potensi bencana kebakaran di kawasan padat penduduk, menggunakan media informasi berbasis visual berupa poster dan leaflet.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1 Lokasi Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan mitigasi bencana berupa edukasi kepada anak-anak mengenai bencana kebakaran dilakukan di Sekolah Dasar yang terletak di permukiman padat penduduk Kota Yogyakarta, yaitu Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalrejo Yogyakarta. Peta lokasi pelaksanaan kegiatan disajikan pada Gambar 1. Pemilihan obyek kegiatan tersebut adalah letak sekolah yang berada tengah permukiman padat penduduk serta belum pernah dilaksanakannya edukasi mitigasi bencana kepada anak usia Sekolah Dasar di sekolah tersebut.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan mitigasi bencana kebakaran di permukiman padat penduduk berupa pembuatan media komunikasi dengan target anak-anak usia Sekolah Dasar. Media komunikasi yang dibuat berupa leaflet dan poster dengan visualisasi yang sesuai dengan anak-anak.

## 2.2 Media Informasi Kebencanaan

Pengumpulan materi untuk pembuatan leaflet dan poster diperoleh dari leaflet pemadam kebakaran yang telah ada, informasi dari Dinas Pemadam Kebakaran, serta melakukan studi literatur mengenai konten yang tepat untuk anak-anak. Selain ketepatan informasi mengenai mitigasi bencana kebakaran untuk anak-anak, jenis visualisasi atau desain yang dituangkan dalam leaflet dan poster tersebut harus menarik.

Komponen yang tepat dalam pembuatan poster atau leaflet untuk anak-anak dalam program ini mengacu pada prinsip umum penggunaan media berbasis visual yang dikemukakan Udik (2008) [4] meliputi:

- a) Usahakan visual itu sesederhana mungkin dengan menggunakan gambar garis, karton, bagan, dan diagram. Gambar realistis harus digunakan secara hati-hati karena gambar yang amat rinci dengan realisme sulit diproses dan dipelajari bahkan seringkali mengganggu perhatian siswa untuk mengamati apa yang seharusnya diperhatikan
- b) Visual digunakan untuk menekankan informasi sasaran (yang terdapat teks) sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- c) Gunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan.
- d) Ulangi sajian visual dan libatkan audiens untuk meningkatkan daya ingat.
- e) Gunakan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualisasikan itu secara berdampingan.
- f) Visual yang dimaksudkan untuk mengkomunikasikan gagasan khusus akan efektif apabila (1) jumlah obyek dalam visual yang akan ditafsir dengan benar

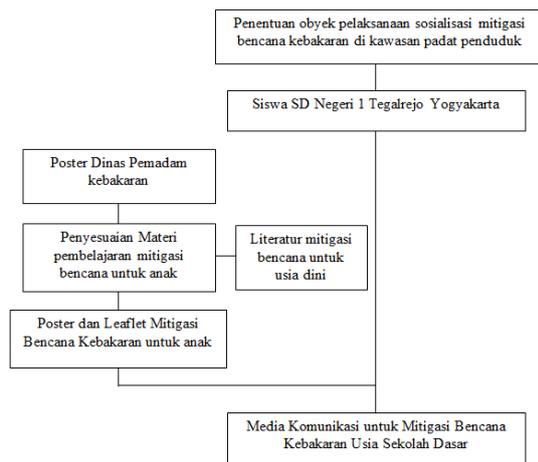
sebaiknya terbatas, (2) jumlah aksi terpisah yang penting pesan-pesannya harus ditafsirkan dengan benar, (3) semua obyek dan aksu yang dimaksudkan dilukiskan secara realistis sehingga tidak terjadi penafsiran ganda.

- g) Unsur-unsur pesan dalam visual itu harus ditonjolkan dan dengan mudah dibedakan dari unsur-unsur latar belakang untuk mempermudah pengolahan informasi.

Berdasar prinsip-prinsip tersebut, penyajian informasi diformulasikan menggunakan gambar animasi yang sederhana namun mendekati aspek realisme agar anak tidak bingung dengan objek asli yang berada di sekitarnya. Kemudian, peletakan gambar visual berdampingan dengan beberapa informasi teks guna menekankan informasi sasaran. Peletakan ini juga berguna untuk melukiskan perbedaan-perbedaan konsep pelaksanaan suatu tindakan baik tindakan pencegahan maupun penanggulangan bencana kebakaran.

Penerapan grafik sederhana disusun dalam bentuk rangkuman kegiatan yang dapat memicu bencana kebakaran, rangkuman tindakan-tindakan inti yang harus dilakukan untuk mengatasi bencana kebakaran, dan rangkuman benda-benda apa saja yang berpotensi menyebabkan kebakaran.

Audiens dilibatkan untuk mengisi pertanyaan leaflet mengenai benda-benda apa saja yang dapat menyebabkan kebakaran pada kolom terakhir leaflet. Hal ini merupakan pengulangan sajian visual yang sebelumnya sudah ditampilkan dalam grafik rangkuman benda-benda yang berpotensi menyebabkan kebakaran. Melibatkan audiens untuk mengisi pertanyaan tersebut dapat meningkatkan daya ingat audiens atas benda-benda penyebab kebakaran. Adapun skema metode pelaksanaan kegiatan disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Skema Metode Pelaksanaan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi kebencanaan, dalam hal ini pencegahan dan penanggulangan kebakaran, merupakan pengetahuan yang penting dimiliki oleh masyarakat yang berada pada kawasan rawan terjadi bencana. Anak-anak merupakan elemen dalam masyarakat yang rentan terhadap bencana, sehingga kewaspadaan anak-anak terhadap bencana perlu dibekalkan, disamping pendampingan dari orang dewasa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memberikan pembekalan mengenai bencana kepada anak adalah melalui media informasi yang dapat dipahami dengan mudah oleh anak. Media informasi tersebut haruslah tepat dan menarik. Media informasi masal yang dapat digunakan untuk edukasi bencana adalah berupa poster dan leaflet.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan membuat poster dan leaflet, yang dikhususkan untuk anak usia Sekolah Dasar. Pada Gambar 3, disajikan leaflet yang berisikan informasi pencegahan kebakaran. Materi acuan dalam penyusunan leaflet dan poster ini dirangkum dan diseleksi dari majalah Panduan Pengetahuan Penanggulangan Bencana (MP3B) “Bencana Kebakaran” [5] Informasi yang terkandung dalam leaflet tersebut adalah jenis benda yang berbahaya dan berpotensi menyebabkan kebakaran, baik yang ada di tempat tinggal maupun di lingkungan sekitar; cara pemadaman kebakaran secara tradisional.

Informasi pembelajaran mitigasi bencana kebakaran disajikan dalam leaflet dengan gambar animasi yang mengadung komponen banyak warna agar menarik minat anak-anak untuk membaca media leaflet tersebut. Ukuran pencetakan leaflet adalah kurang lebih sebesar kertas A4, kemudian dapat dilipat menjadi tiga bagian. Tujuan pembuatan informasi dengan model leaflet tersebut adalah agar masing-masing anak dapat memilikinya, sebagai pedoman dalam rangka pengelolaan bencana usia dini. Informasi tersebut juga dapat dibagikan kepada anggota keluarga anak ketika berada di rumah. Sehingga secara tidak langsung, mitigasi bencana dapat disebarkan secara lebih luas.



Gambar 3. Leaflet Pencegahan Kebakaran (atas/tampak depan); (bawah/tampak belakang)

Media informasi yang kedua adalah poster. Informasi dalam poster tersebut merupakan cuplikan dari informasi yang ada pada leaflet,

yaitu mengenai benda-benda di sekitar yang berpotensi menyebabkan kebakaran, serta cara memadamkan kebakaran secara tradisional.

Penyajian poster adalah dalam bentuk ukuran A3 dengan tujuan peletakan poster di media papan pengumuman ataupun di area terbuka yang sering diakses oleh anak-anak.. Media informasi masal ini dimaksudkan untuk memberikan efek “terbiasa” kepada pembaca yang melewatinya. Sehingga dengan efek “terbiasa” tersebut, pengetahuan pembaca mengenai bencana kebakaran akan melekat. Poster berupa jenis benda penyebab kebakaran disajikan pada Gambar 4, dan poster berisi informasi pemadaman kebakaran secara tradisional disajikan pada Gambar 5.



Gambar 4. Poster Pemadaman Kebakaran Tradisional



Gambar 5. Poster Jenis Benda Penyebab Kebakaran

#### 4. KESIMPULAN

- 1) Anak-anak, sebagai elemen yang rentan dalam pengelolaan bencana, perlu mulai mendapatkan pengetahuan mengenai kebencanaan untuk mengurangi risiko bencana, khususnya kebakaran
- 2) Poster dan leaflet dengan informasi yang tepat dan tampilan visual yang menarik dapat menjadi media informasi kebencanaan yang cocok untuk usia anak-anak Sekolah Dasar.

#### Daftar Pustaka

- [1] Pemerintah Republik Indonesia. UU No. 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
- [2] BPS. 2017. Statistik Daerah Kecamatan Gedongtengen 2017. Yogyakarta: BPS Kota Yogyakarta.
- [3] Gil. 2017. 90 Persen Kebakaran Disebabkan Jaringan Listrik. (<http://jogja.tribunnews.com/2017/09/21/90-persen-kebakaran-disebabkan-jaringan-listrik> diakses 21 Maret 2018)
- [4] Kawuryan, Fajar & Raharjo, Trubus. 2012. Pengaruh Stimulasi Visual

Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Disleksia. *Jurnal Psikologi: Pitutur*. Volume 1 No. 1, Juni 2012.

- [5] Team Redaksi Ka. KPKBPM Kota Yogyakarta. 2008. *Panduan Pengetahuan Penanggulangan Bencana (MP3B) “Bencana*

*Kebakaran”*. CV. Kusuma: Yogyakarta.

#### **Ucapan Terimakasih**

Kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan pendanaan dari Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta.